

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Tulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak menggunakan teknik kuantifikasi atau statistik dalam memperoleh hasil. Studi ini digunakan untuk meneliti berbagai aspek sosial, seperti sejarah, tingkah laku, kehidupan masyarakat, organisasi, gerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Tujuannya adalah memahami fenomena secara mendalam melalui metode seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. (Sugiyono, 2022) Hasil penelitian ini bersifat deskriptif dan naratif, yang lebih menekankan pada makna serta perspektif individu atau kelompok dalam konteks tertentu, menurut Straus dan Corbin (2008). Menurut Creswell, Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami manusia dan fenomena sosial secara mendalam. Peneliti bekerja dalam lingkungan alami, menggambarkan temuan secara rinci, menganalisis kosa kata, dan melaporkan perspektif responden.

Penelitian ini menggunakan studi kasus untuk menggali fenomena secara mendalam dan terperinci melalui berbagai metode pengumpulan data dalam periode dan kegiatan tertentu. Peneliti memetakan dan mengidentifikasi kasus kemenangan Habib Qasim Nurwahab dalam Pemilu legislatif Kota Tasikmalaya 2024. Metode kualitatif dipilih untuk menggali secara mendalam strategi politik yang diterapkannya, khususnya di Dapil IV Mangkubumi-Kawalu.

3.2. Penentuan Informan

Informan sendiri merupakan salah satu kunci agar penelitian ini bisa berhasil khususnya dalam penelitian metode kualitatif sehingga mempunyai peranan yang sangat penting. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, di mana pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan tertentu untuk memperoleh data yang relevan. (Sugiyono, 2009).

Kemudian Jika peneliti tidak menemukan sumber data yang dianggap valid, maka akan digunakan teknik snowball sampling, yaitu metode pengumpulan data yang dimulai dengan sejumlah kecil informan, kemudian berkembang secara bertahap dengan merekomendasikan informan tambahan. (Sugiyono, 2022).

Informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Nama Informan	Usia	Jabatan
Habib Qasim Nurwahab	28 Tahun	Calon Legislatif
Heni Hendini	46 Tahun	Sekretaris Jenderal Partai PKB
Iqbal Puad	31 Tahun	Tim sukses Kecamatan Kawalu
Hilman	41 Tahun	Tim sukses Kecamatan Mangkubumi
Hendra	26 Tahun	Masyarakat Kawalu
Sukmayati	45 Tahun	Masyarakat Mangkubumi

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfungsi sebagai panduan bagi peneliti agar tetap berada dalam konteks yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, fokus penelitian mirip dengan batasan masalah yang menentukan ruang lingkup pembahasan. Penulis telah menjelaskan latar belakang serta teori yang akan digunakan, sehingga terdapat banyak aspek yang dapat dikaji, kemudian pada penelitian ini berfokus pada strategi pemenangan Habib Qasim Nurwahab pada pemilihan legislatif 2024 di Kota Tasikmalaya khususnya di Dapil IV Mangkubumi-Kawalu.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Wawancara

Menurut Rahardjo, wawancara adalah proses interaksi antara pewawancara dan informan dengan tujuan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Untuk menghindari kekeliruan saat menganalisis dan mengolah data, wawancara diperlukan saat berbicara dalam penelitian. Dengan meningkatnya teknologi saat ini, wawancara sekarang dapat dilakukan secara virtual melalui *video call*, *Zoom meeting*, dan *Google Meet*.

Untuk memperoleh data yang lebih rinci dan mendalam, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*). Metode ini tidak bergantung sepenuhnya pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan, tetapi tetap berfokus pada konteks penelitian. Wawancara mendalam memungkinkan proses wawancara berlangsung seperti diskusi yang dinamis, mengikuti alur percakapan sehingga suasana lebih hidup.

3.4.2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam pengumpulan data berbeda dari metode lainnya, karena lebih berfokus pada pencarian dan pengumpulan data tertulis. Sumber data dapat berasal dari internet, seperti jurnal, skripsi, dan tesis, maupun dokumen resmi lainnya, seperti buku, surat, atau dokumen relevan yang mendukung penelitian. Teknik ini dapat digunakan untuk mengetahui peristiwa di masa lampau untuk menguatkan data penelitian.

3.5. Teknik Pengolahan Data

3.5.1. Analisis Data

Proses analisis data mencakup aktivitas mengorganisasi, menguraikan, serta menyusun kembali data secara sistematis untuk menemukan pola-pola tertentu, mengungkap hal-hal yang penting, dan menetapkan temuan yang akan disampaikan dalam laporan. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini merujuk pada teori yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (dalam Qomar, 2022). Sejak tahun 2014, dengan kontribusi dari Saldana, mereka menyempurnakan tahap awal dari proses analisis data, yaitu dari yang sebelumnya dikenal sebagai reduksi data menjadi proses kondensasi data. Adapun tahapan-tahapan analisis data tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Kondensasi Data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses penyaringan, penyederhanaan, dan pengabstrakan informasi dari data yang telah diperoleh di lapangan. Melalui proses ini, peneliti dapat memusatkan perhatian pada elemen-

elemen penting yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga mempermudah dalam menarik kesimpulan yang lebih terarah dan jelas.

2) Penyajian Data (*data display*)

Setelah proses kondensasi data dilakukan, tahap analisis berikutnya adalah penyajian data. Penyajian ini bertujuan agar data yang telah diringkas dapat tersusun secara terorganisir dan membentuk pola hubungan yang jelas, sehingga lebih mudah dipahami. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti deskripsi naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur, dan bentuk visual lainnya. Pada tahap ini, peneliti berupaya menyusun data yang relevan agar dapat diolah menjadi informasi yang bermakna dan dapat ditarik kesimpulannya. Proses ini dilakukan dengan menampilkan serta menghubungkan berbagai fenomena untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi dan menentukan langkah yang perlu diambil guna mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang sistematis dan memiliki alur pikir yang jelas sangat diharapkan oleh setiap peneliti, karena tampilan data yang baik merupakan langkah penting dalam mencapai analisis kualitatif yang valid dan terpercaya.

3) Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*)

Tahap selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan serta verifikasi data, yang bertujuan untuk menjawab dan memahami rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti baru yang lebih kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Proses pencarian dan pengujian bukti ini dikenal sebagai verifikasi data. Jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten dengan kondisi lapangan saat peneliti melakukan pengecekan kembali, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel dan meyakinkan.

3.5.2. Validitas data

Untuk menghindari berbagai kesalahan terkait data yang telah dikumpulkan, diperlukan proses verifikasi guna memastikan keabsahan data. Keabsahan data didasarkan pada tingkat kepercayaan (*credibility*) yang diperoleh melalui teknik triangulasi. Teknik ini mencakup triangulasi data, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. (sugiyono, 2022). Pada penelitian ini triangulasi sumber untuk validitas data.

Triangulasi sumber adalah proses pemeriksaan dan validasi data melalui berbagai sumber. Sumber tersebut dapat berupa objek penelitian maupun pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan objek tersebut. Data yang diuji diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian diverifikasi untuk menentukan data mana yang valid, serupa, atau memiliki perbedaan. (Sugiyono, 2013)

3.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Tasikmalaya khususnya di Kecamatan Mangkubumi dan Kecamatan Kawalu yang tentunya sebagai daerah

pilihan IV pada pemilu 2024. Selain itu, penelitian ini akan dilaksanakan kepada pengurus Partai PKB dan tim pemenangan Habib Qasim Itu sendiri di Kecamatan Mangkubumi dan Kecamatan Kawalu